BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, Analisis Interdepartemental Coordination dalam Program Jambi Bugar terbukti efektif, di mana aspek koordinasi seperti spesialisasi, kewenangan, manajemen kinerja, tanggung jawab, ideologi, politik, dan akuntabilitas berjalan dengan baik. Setiap instansi, seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dan BPJS, menjalankan perannya tanpa terjadi tumpang tindih tugas, sementara pemanfaatan kewenangan yang tepat mendorong koordinasi yang harmonis dengan tetap menghormati batas tanggung jawab masing-masing. Rapat evaluasi rutin setiap tiga bulan memastikan transparansi kinerja dan fokus pada hasil, sedangkan dinamika politik yang ada justru mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana serta memperkuat sinergi antarinstansi. Program Jambi Bugar memiliki potensi keberlanjutan yang besar berkat sinergi dan dukungan dari berbagai instansi terkait, dengan kejelasan peran dan tanggung jawab sebagai fondasi utama dalam memastikan pelaksanaan program yang konsisten dan optimal. Komunikasi yang transparan, dukungan kebijakan, serta ketersediaan sumber daya yang memadai semakin memperkuat keberlanjutan program sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan komitmen bersama, program ini tidak hanya menawarkan solusi jangka pendek tetapi juga berpotensi memberikan dampak berkelanjutan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat secara luas.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa saran dengan tujuan untuk memberikan manfaat, yang mencakup hal-hal berikut ini:

a. aSaran untuk Stakeholder:

Sediakan saluran khusus untuk menerima masukan dari masyarakat dan instansi terkait, seperti melalui aplikasi atau platform digital yang mudah diakses oleh semua pihak. Dengan adanya saluran ini, masyarakat bisa langsung menyampaikan saran, keluhan, atau feedback terkait pelaksanaan program. Selain itu, instansi terkait dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk perbaikan lebih lanjut. Proses pengumpulan feedback harus terorganisasi dengan baik, sehingga informasi yang diterima dapat segera diproses dan dianalisis. Dengan cara ini, program dapat diperbaiki secara cepat dan akurat, serta lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

b. Saran untuk lanjutan Penelitian:

Untuk penelitian lanjutan terkait Program Jambi Bugar, tema atau topik yang dapat dikembangkan meliputi analisis keberlanjutan program dari segi finansial dan keberlanjutan sosial. Penelitian bisa fokus pada efektivitas alokasi anggaran dan dampak program terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat jangka panjang. Selain itu, penerapan paradigma pentahelix yang dimana menggunakan model koodinasi antara lima unsur, yaitu akademisi, bisnis,

komunitas, pemerintah, dan media dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai dinamika interdepartemen yang terlibat dan bagaimana perubahan kebijakan atau peraturan mempengaruhi keberhasilan program. Penggunaan teori akuntabilitas publik juga bisa memperdalam pemahaman terkait pengelolaan program yang transparan dan bertanggung jawab. Penelitian juga dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur dampak langsung program terhadap indikator kesehatan masyarakat, seperti penurunan angka stunting atau peningkatan akses pelayanan kesehatan.